

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 5 sampel manisan buah basah yang dijual di 5 Kecamatan, Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada hasil analisis kualitatif dengan menggunakan metode KLT, ditemukan 4 sampel manisan buah basah yang positif mengandung zat pewarna sintetis Tartrazin, yaitu pada S1, S3, S4, dan S5. Sedangkan sampel manisan buah basah yang negatif mengandung zat pewarna sintetis Tartrazin ditemukan pada S2.
2. Hasil validasi metode spektrofotometri UV-Vis yang digunakan untuk analisis zat pewarna sintetis Tartrazin ini telah memenuhi persyaratan validasi metode analisis dan selanjutnya metode ini dapat digunakan untuk pengujian kadar zat pewarna sintetis Tartrazin pada manisan buah basah.
3. Pada hasil uji kuantitatif, 4 sampel manisan buah basah yang ditemukan positif pada analisis kualitatif dianalisis kadarnya dengan hasil kadar zat pewarna sintetis Tartrazin pada S1 = 3,4754 ppm, S3 = 9,4174 ppm, S4 = 4,6348 ppm, dan S5 = 6,3739 ppm.
4. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif kadar zat pewarna sintetis Tartrazin pada manisan buah basah yang dijual di Kota Banjarmasin, semua sampel positif masih di bawah dari ambang batas kadar Tartrazin yang ditetapkan, yaitu 70 ppm. Sehingga manisan buah basah yang dijual di Kota Banjarmasin masih diperbolehkan untuk dikonsumsi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

1. Produsen atau pedagang manisan buah basah agar tidak menggunakan zat pewarna sintetis Tartrazin secara berlebihan, karena dapat membahayakan kesehatan konsumen dan melanggar aturan yang berlaku.
2. Konsumen dapat dengan cerdas memilih pangan yang mengandung zat pewarna sintetis, bisa dengan melihat dari warna pangan yang mecolok. Karena, zat pewarna sintetis tersebut dapat membahayakan kesehatan konsumen jika dikonsumsi dengan kadar di luar dari ambang batas yang telah ditetapkan.

5.2.2 Bagi Pemerintah

1. Instansi Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin perlu bekerjasama dengan BPOM untuk melakukan pengawasan dan sosialisasi atau penyuluhan secara berkala mengenai penggunaan zat pewarna sintetis Tartrazin pada manisan buah basah yang dijual di Kota Banjarmasin.
2. Masyarakat perlu diberikan edukasi mengenai bahaya mengonsumsi zat pewarna sintetis pada pangan secara berlebihan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya dilakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis kadar zat pewarna sintetis Tartrazin pada jenis pangan lainnya yang dijual di Kota Banjarmasin.